



**LAPORAN HASIL PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA REKTOR
PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2022**

| | | | |
|------|---|---|---|
| 1. | SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | | |
| 1.1. | Indikator Kinerja : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | Target 1 Tahun | Target Tw 3 |
| | | 60 % | 0 % |
| | <p>Pada Triwulan Ke-3 ini Kegiatan ULM Tracer Study 2022 dilaksanakan: Juli - 30 September 2022, didapatkan hasil capaian IKU 1 pada triwulan ini adalah sebesar 21,35% dengan kualifikasi Jumlah lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan adalah sebesar 862 alumni (16,42%), Jumlah lulusan S1 dan S0 yang melanjutkan studi adalah sebesar 184 alumni (3,50%), dan Jumlah lulusan S1 dan S0 yang menjadi wiraswasta adalah sebesar 75 alumni (1,43%). Total seluruh alumni yang diwisuda pada tahun 2021 (TS-1) D3 dan S1 atau wisudawan/wisudawati ke 100,101,102,103,104 adalah sebesar 5251 lulusan dan sebanyak 1121 alumni yang menyelesaikan mengisi kuesioner Tracer Study.</p> | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala |
| | 1) Tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner TS masih rendah; 2) masih banyak alumni yang putus kontak akibat no hp yang sudah tidak aktif dan alamat email yang sudah berubah hingga tidak terjangkau. 3) dari pihak universitas tidak menjangkau alumni melalui program studi. 4) Sangat sedikitnya waktu yang digunakan dalam penelusuran alumni (Tracer Study) yaitu hanya 3 bulan 5) belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dari jumlah data kelulusan yg diwisuda | 1) Tetap terus berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi; 2) Melacak kembali alumni yang putus kontak secara manual melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya; 3) Pembekalan maupun sosialisasi untuk membuka wawasan kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuesioner TS; 4) Pembekalan alumni oleh UPKH melibatkan industri dan wirausaha 5) Memberikan feedback bagi para alumni yang mengisi kuesioner TS 6) Seluruh Anggota CDC aktif dalam mensosialisasikan TS ULM baik diluar dan didalam kampus 7) CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif berkembang mengenai metode baru yang didapat dari hasil studi tiru dan pelatihan TS (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik diluar aplikasi maupun didalam aplikasi) | <ul style="list-style-type: none"> ● WR 3 ● Ka BAK ● Tim CDC Universitas ● Tim CDC Fakultas ● Tim Surveyor ● Program Studi ● Subbag Alumni (BAK) |

| | | | | |
|--|---|--|--------------------|---|
| 1.2. | Indikator Kinerja : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | Target 1 Tahun | Target Tw 3 | Rea Tw 3 |
| | | 20 % | 17 % | 7,09 % |
| Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Sampai dengan triwulan III ini ada total sebanyak 2163 mahasiswa atau sebanyak 7,09% mahasiswa jenjang S1 dan D3 yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus (Mahasiswa Aktif Semester Ganjil). Pada kualifikasi jumlah mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional adalah sebesar 205 mahasiswa dan meraih prestasi di tingkat Internasional yaitu 14 mahasiswa, kemudian 430 mahasiswa melaksanakan KKN/proyek didesa, 944 mahasiswa yang melaksanakan Magang / Praktek Kerja, 22 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa baik dalam Negeri / Luar Negeri, 72 mahasiswa melakukan riset/penelitian , 65 mahasiswa yang berwirausaha mandiri , 122 orang mengajar disekolah, 161 mahasiswa Kuliah di Luar Kampus (Merdeka Belajar), dan studi proyek independen sebanyak 128 mahasiswa. Total keseluruhan mahasiswa aktif pada D3 dan S1 (semester ganjil) ditahun ini adalah sebanyak 30.510 (sumber : Data SIMARI ULM) | | | | |
| Kendala | | Solusi / Tindak Lanjut | | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala |
| 1) Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS. 2) seluruh data kegiatan mahasiswa 20 sks belum terintergrasi dari tingkat universitas, sehingga sering terjadi perbedaan data pada fakultas dengan BAK. | | 1) Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS. 2) diperlukannya manajemen data yang terjalin dan tidak tumpang tindih, sehingga menghasilkan intergrasi yang baik dan akurat | | 1) WR 1 dan WR 3 2) Dekan Fakultas 3) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan |
| 2. | SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | | | |
| 2.1. | Indikator Kinerja : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | Target 1 Tahun | Target Tw 3 | Rea Tw 3 |
| | | 20 % | 18 % | 12.24 % |
| Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan III ini, ada 82 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 - QS 300 by subject), ada 45 bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan ada 44 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi (minimal 5 tahun terakhir). Hasil presentase pada triwulan ini adalah sebanyak 171 dosen atau sebanyak 12,24% dari 1397 total keseluruhan dosen (1213 dosen tetap dan 184 dosen tidak tetap) | | | | |
| Kendala | | Solusi / Tindak Lanjut | | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala |
| Belum terimplementasinya kegiatan Tri Dharma pada kerjasama dengan kampus / PT Luar negeri berskala QS 100-300. Perlu diformilkan izin kegiatan dosen di dunia industri | | Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerjasama dalam hal Tri Dharma ke kampus/ PT luar negeri berskala QS 100-300. | | 1) WR2 dan WR 3 2) Pimpinan Fakultas 3) Ka Biro Umum & Keu 4) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan |

| | | | | |
|------|---|---|---|---------------------------------------|
| | seperti pembuatan izin berkegiatan di luar kampus dari Dekan. Masih terdapat penunjukkan dosen pendamping yang belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti lomba. | Memberikan pelatihan agar dosen bisa memahami teknis untuk bisa bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu kinerja dosen yang berkegiatan di dunia industri harus terus diukur agar kinerja Tri Dharma perguruan tinggi tetap bisa memenuhi persyaratan minimal 12 SKS per semester. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa | | |
| 2.2. | <p>Indikator Kinerja : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> | <p>Target 1 Tahun</p> <p>40 %</p> | <p>Target Tw 3</p> <p>36</p> | <p>Rea Tw 3</p> <p>42,02 %</p> |
| | <p>Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Sampai dengan triwulan III ini, Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 ada 391 orang, sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 183 orang dan jumlah dosen berpengalaman kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 13 orang dosen, dengan total capaian hingga triwulan ini sebesar 587 dosen atau kenaikan sebesar 5,66% dan capaian pada triwulan ini menjadi sebanyak 42,02% dan total dosen ULM yang aktif adalah sebanyak 1397 orang dosen</p> | | | |
| | <p>Kendala</p> | <p>Solusi / Tindak Lanjut</p> | <p>Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala</p> | |
| | <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak dosen dilingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi.</p> | <p>Mendorong pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional</p> | <p>1) WR2 dan WR 3 2) Pimpinan Fakultas 3) Dosen Bersangkutan 4) Ka Biro Umum & Keu 5) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan 6) Kepegawaian Universitas</p> | |
| 2.3. | <p>Indikator Kinerja : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p> | <p>Target 1 Tahun</p> <p>0,5</p> | <p>Target Tw 3</p> <p>0,3</p> | <p>Rea Tw 3</p> <p>1,34</p> |
| | <p>Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan II sebesar 0,49. Pada periode Juli s.d. September 2022 mendapatkan tambahan sebesar 0,85. Sehingga pada Triwulan III capaian indikator kinerja ini mencapai 1,34. Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen tetap ULM yang ber NIDN sebanyak 1213 orang dosen, dan jumlah keluaran penelitian atau pengabdian yang teroakegnisi internasional sebanyak 1.621</p> | | | |

| | | | | |
|------|--|--|---|----------------------------|
| | keluaran baik berupa journal, book, proseding dll dengan perincian scopus sebanyak 147 keluaran, web of science sebanyak 26 keluaran dan Google scholar sebanyak 1448 keluaran. (sumber : https://sinta.kemdikbud.go.id/) | | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala | |
| | 1) Sebagian besar artikel terpublikasi pada jurnal yang tidak terindeks scopus 2) Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional 3) Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa inggris. | 1) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus 2) Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM 4) Menambah anggaran yang besar di dalam RKA tiap fakultas dalam rangka membantu dosen untuk publikasi internasional. | 1) WR 1 2) Pimpinan Fakultas 3) LPPM 4) PPJP | |
| 3. | SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | | | |
| 3.1. | Indikator Kinerja : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | Target 1 Tahun 50 % | Target Tw 3 30 % | Rea Tw 3 91,04 % |

| | | | | |
|------|--|--|---|------------|
| | Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan III ini dari 67 Prodi S1 dan D3 yang masa berlaku kerjasamanya masih berlangsung sudah mencapai 61 program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra yaitu FKIP 21 prodi, FEB 4 prodi, FH 1 prodi, FISIP 6 prodi, FT 7 prodi, FK 4 prodi, FKG 1 prodi, FAPERTA 3 prodi, FPK 6 prodi, FHUT 1 prodi, dan FMIPA 7 prodi. dari hasil yang didapat tersebut telah mencapai sebanyak 91,04 % pada triwulan ini | | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala | |
| | belum ada nya data yang terintegrasi dari kerjasama universitas untuk memudahkan rekapitulasi data | pihak PTIK universitas dapat membuat sistem yang terintegrasi untuk merekapitulasi data kerjasama (SIPERKASA, SIK dan DAKERSA) | 1) PTIK 2) Perencanaan (EPPA) 3) Kerjasama 4) Operator lapkerma 5) Wakil Rektor 2 6) Wakil Rektor 4 7) Ka BPKH 8) Fakultas | |
| 3.2. | Indikator Kinerja : | Target | Target | Rea |

| | | | | |
|--|--|---|---|-----------------|
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 1 Tahun | Tw 3 | Tw 3 |
| | | 40 % | 40 % | 42,93 % |
| Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Sampai dengan periode triwulan III ini tahun 2022, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebanyak 917 Mata Kuliah dari kurang lebih 2136 Mata Kuliah yang sudah terdata di ULM, menjadikan capaian hingga triwulan ini sebesar 42,93 %. | | | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala | |
| | 1. Kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari RPS 2. RPS masih belum selesai karena dosen masih mengerjakan tugas yang lain 3. Pada triwulan II tahun 2022 masih ada RPS mata kuliah yang baru menerapkan sistem berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga belum bisa terukur indikator dan kriteria ketercapaian pembelajaran berbasis case method dan team-based project | 1. Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM 2. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) | 1) WR 1 2) Pimpinan/Dekan Fakultas 3) Wakil Dekan Akademik 4) Program Studi 5) LP3 6) Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan 7) Koordinator Akademik 8) Subbag Akademik & Evaluasi | |
| 3.3. | Indikator Kinerja : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | Target 1 Tahun | Target Tw 3 | Rea Tw 3 |
| | | 5 % | 0 % | 0 % |
| Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Sampai dengan triwulan ke-3 ini progres kinerja ULM untuk peningkatan akreditasi internasional adalah masih sampai pada pengiriman Dokumen Akreditasi Internasional dan sudah diterima dari Lembaga ASIIN. Sambil menunggu kepastian jadwal visitasi internasional dari Lembaga ASIIN di Jerman, ULM melalui upt Bahasa telah melaksanakan bimbingan belajar peningkatan kemampuan berbahasa inggris untuk semua PNS dilingkungan ULM terutama pada para pimpinan ULM. | | | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala | |
| | Kendala yang masih dihadapi oleh setiap prodi yang mengajukan akreditasi internasional adalah masih banyaknya para pimpinan dan tenaga tendik yang kurang mahir dalam berbahasa inggris. Ini akan menyulitkan nantinya dalam berkomunikasi dengan pihak assesor saat visitasi berlangsung. | Telah Mengikuti kursus bahasa inggris bagi dosen dan tenaga tendik dilingkungan ULM yang difasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat. | 1) Semua Pimpinan Universitas 2) Pimpinan Fakultas 3) LPM | |

| | | | | |
|------|--|---|---|---------------------|
| 4. | SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya Tata kelola Satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | |
| 4.1. | Indikator Kinerja : Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | Target 1 Tahun | Target Tw 3 | Rea Tw 3 |
| | | A | - | - |
| | Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Upaya yang telah dilakukan oleh ULM dalam rangka mencapai rata-rata predikat SAKIP minimal BB pada periode triwulan ke-3 tahun 2022 ini diantaranya adalah : 1) Mengadakan rapat koordinasi tim SAKIP ULM dalam rangka persiapan penyediaan dokumen untuk evaluasi mandiri di ruang rapat Wakil Rektor II Bidang umum dan Keuangan pada tanggal 08 Juli 2022. 2) Menyusun draf definisi operasional indikator kinerja pada Renstra ULM tahun 2020 - 2024 | | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala | |
| | Renstra ULM belum sempat direvisi untuk menyelaraskan IKU Kementerian | Biro PKH Menyiapkan draf revisi renstra ulm untuk disampaikan ke pimpinan / Rektor ulm yang baru periode 2022 - 2026 | 1) Rektor dan Wakil Rektor, 2) Biro PKH 3) Tim SAKIP ULM 4) SPI | |
| 4.2. | Indikator Kinerja : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | Target 1 Tahun | Target Tw 3 | Rea Tw 3 |
| | | 86 | - | - |
| | Uraian Progres Capaian / Kegiatan : Upaya yang dilakukan oleh ULM dalam rangka meningkatkan rata-rata nilai anggaran atas pelaksanaan RKA pada periode triwulan III ini adalah : 1) Merevisi halaman 3 diva oleh tim perencana ulm 2) Tim keuangan ULM selalu berkoordinasi secara inten dengan semua unit kerja dalam pelaksanaan RKA setiap minggunya agar Rencana Penarikan dana (RPD) yang sudah ditetapkan bisa dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. 3) Tim evaaluasi pelaporan dari BPKH selalu berkoordinasi dengan semua uniit kerja dan tim pengelola keuangan ditingkat rektorat terkait capaian-capaian output dan anggaran setiap bulannya. | | | |
| | Kendala | Solusi / Tindak Lanjut | Pihak Yang Terkait Mengatasi Kendala | |
| | Adanya cut off anggaran untuk sumber dana dari PNBPN dari awal bulan Juli s.d. minggu pertama bulan September, ini karena adanya proses pengalihan status satker ULM ke BLU | Pimpinan memerintahkan kepada seluruh unit kerja untuk menyiapkan berkas amprahan untuk diajukan ke PPSPM masing-masing unit kerja untuk segera direalisasikan pada bulan september untuk meningkatkan daya serap anggaran. ULM pada akhir triwulan III | 1) Rektor 2) Wakil Rektor II 3) PPK Universitas 4) PPK Unit Kerja 5) Semua unit kerja yang menerima RKAKL | |